

(Satu Bulan Bersama Al-Qur'an (Hari Ke-11

<"xml encoding="UTF-8">

Kalimat adalah penghubung antara seseorang dengan alam di sekitarnya. Berbicara juga salah satu sifat yang membedakan manusia dari makhluk-makhluk lainnya

Al-Qur'an berulang kali mengingatkan manusia untuk menjaga "penghubung" ini karena segala sesuatu bisa terjadi hanya karena akibat dari apa yang keluar dari lisan seseorang

: Allah swt berfirman

وَقُولُوا لِلّٰٓسِ حُسْدٌ

(Dan bertuturkalah yang baik kepada manusia." (QS.Al-Baqarah:83"

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْ لَا مَعْ رُوفًا

(Dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik." (QS.An-Nisa':5"

Pada intinya Al-Qur'an selalu mengajak manusia untuk bertutur kata yang baik. Namun kita : akan berhenti pada Firman Allah berikut ini

يٰٰيٰهَا الَّذِينَ ءامَنُوا أَتَقْوِا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْ لَا سَدِيْدًا

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan" (yang benar." (QS.Al-Ahzab:70

: Ada beberapa poin menarik yang bisa kita ambil dari ayat ini

Ayat ini dimulai dengan seruan "Wahai orang-orang yang beriman..", seruan ini (1) menunjukkan bahwa yang akan disampaikan setelahnya adalah sesuatu yang sangat penting .dan perlu untuk diperhatikan

Seruan "Wahai orang-orang yang beriman.." adalah sebuah penegasan bahwa apabila ada (2) ucapan yang bermaksud untuk menyakiti orang lain yang keluar dari lisan seorang yang .mengaku mukmin, maka sebenarnya ia tidak layak disebut mukmin yang sebenarnya

Adanya perintah takwa sebelum perintah untuk berbicara yang benar adalah isyarat bahwa (3)

"berucap yang baik dan benar" adalah cabang dari ketakwaaan, sebagaimana hal itu juga cabang dari keimanan. Takwa dan iman akan sangat kurang bila seseorang tidak mampu .menjaga lisannya

Setelah kita memahami tiga poin penting di atas, kita akan melanjutkan untuk menelisik makna Sebenarnya perkataan macam apa yang Al-Qur'an inginkan untuk terucap dari ْقَوْلُ الْسَّدِيدِ. dari ?lisan kita

.artinya adalah perkataan yang muncul dari lisan manusia (القول)

.adalah perkataan yang memiliki muatan kebaikan, kebenaran dan kejujuran (السَّدِيد) Dan adalah mencakup semua perkataan yang baik, benar (القول السَّدِيد) Nah yang dimaksud dengan dan memberikan manfaat. Seperti misalnya memulai salam, berucap yang membuat hati orang lain senang dan bahagia dan ucapan-ucapan yang mendamaikan perselisihan di antara manusia. Begitu pula dengan ucapan dzikir, tasbih dan amar ma'ruf nahi munkar

القول السَّدِيد adalah perkataan para Nabi, para Auliya', para Ulama' dan orang-orang bijak. Membaca Al-Qur'an, meriwayatkan hadist Nabi dan berbagi ilmu pengetahuan juga termasuk (القول السَّدِيد) dalam kategori

Perkataan yang baik akan membawa manusia menuju cinta dan kebenaran sementara perkataan yang buruk akan membimbing manusia menuju kebencian dan kesesatan. Karena kata-kata adalah pintu dari pintu-pintu kebaikan, sebagaimana ia juga bisa menjadi pintu yang .membuka semua keburukan

: Bukankah Rasulullah saw pernah bersabda

وَهُلْ يَكُبُّ النَّاسُ فِي النَّارِ عَلَى وِجْهِهِمْ إِلَّا حَصَائِدُ أَسْنَتْهُمْ

Tidakkah wajah-wajah manusia akan ditelungkupkan ke dalam api neraka kecuali karena" "?akibat dari lisan-lisan mereka

Kemudian kajian kita akan berlanjut pada pertanyaan selanjutnya, yaitu "Apa hasil yang akan ?didapatkan apabila kita selalu menjaga lisan dengan perkataan yang baik dan benar .Temukan jawabannya dalam kajian Ramadhan esok hari

.Semoga bermanfaat